

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “kepercayaan masyarakat terhadap pemasangan susuk di Desa Letang Kec. Babat Supat kab. Musi Banyuasin” Susuk saat ini masih dikenal dikalng masyarakat dan media sosial. Seiring berjalannya waktu susuk sudah tidak sepopuler dahulu tetapi masih ada masyarakat yang masih menggunakan susuk untuk kepentingan pribadi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) bagaimana latar belakang pengguna susuk bagi pemain voli di Desa Letang?., 2) bagaimana pandangan masyarakat terhadap seseorang yang menggunakan susuk?., 3) bagaimana pandangan tokoh agama terhadap seseorang pemakai susuk. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kepercayaan pengguna susuk terhadap susuk yang ia gunakan, serta pandangan masyarakat terhadap pengguna susuk dan pandangan tokoh agama terhadap penggunaan susuk dalam Islam.

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dengan jenis data kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengguna susuk, masyarakat, tokoh agama yang ada di desa Letang kec. Babat Supat kab. Musi Banyuasin. Sedangkan sumber data sekunder dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan media. Teori yang digunakan dalam pengumpulan data skripsi ini adalah teori magi produktif, magi protektif, magi destruktif, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, *analizing*, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya susuk kekuatan voli yang melakukan tindakan yang menyimpang yaitu salah satunya menggunakan susuk voli. Ada beberapa pokok temuan penelitian yang dilakukan, antara lain pokok yang pertama. 1) terdapatnya penguana susuk voli yang masih percaya dengan hal-hal ghaib yaitu berusaha memasang susuk voli demi mendapatkan kekutan lebih. Pengguna susuk juga mempercayai setelah pemasangan susuk akan membuat dirinya percaya diri, dapat meningkatkan *power* dalam bermain, dan bisa membantu dalam kehidupan sehari-hari. 2) pandangan masyarakat terhadap penguana susuk sangatlah beragam, sebagian masyarakat mempercayai adanya susuk dan sebagian masyarakat juga tidak mempercayai susuk, bahwa masyarakat yang telah menegetahui adanya penguana susuk di Desa Letang baik secara langsung maupun tidak langsung masyarakat tidak begitu tertarik di karenakan sebgaiian masyarakat telah mengetahui dampak yang akan di timbulkan setelah pemasangan susuk tersebut. 3) adapun pandangan tokoh agama Desa Letang terhadap penguana susuk menilai pemasangan susuk tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman agama yang dapat mengakibtkan tidak percaya terhadap kekutan yang telah di berikan oleh Allah hal tersebut sama saja perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama dan berakibat perbuatan syirik sama saja dengan menyekutukan Allah. perbutan tersebut atau tindakan yang melanggar aturan agama termasuk dalam penyimpangan dan termasuk dosa besar.

Kata kunci: *kepercayaan, masyarakat, susuk.*